

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2017

I. Pengantar

Sebagai sebuah lembaga keuangan yang mengelola Program Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan penghasilan hari tua kepada para direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas. Kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah para peserta dan para pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan hari tua berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus meyakini bahwa semua kegiatan berada dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN" dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2017

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp. 4.533.905.081.968,- melampaui Rp. 171.015.500.726,- atau 3,92% dari RIT Tahun 2017 sebesar Rp. 4.362.889.581.242,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	1.594.516.702.740	1.050.719.838.493	(543.796.864.247)	-34,10%
Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	11.000.000.000	6.000.000.000	120,00%
Deposito Berjangka	363.233.000.000	827.900.000.000	464.667.000.000	127,93%
Saham	500.000.000.000	471.454.167.648	(28.545.832.352)	-5,71%
Obligasi	1.835.339.996.802	2.118.266.000.000	282.926.003.198	15,42%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	32.030.275.405	21.795.469.532	(10.234.805.873)	-31,95%
Jumlah	4.362.889.581.242	4.533.905.081.968	171.015.500.726	3,92%

Keberhasilan melampaui target investasi Rp. 171.015.500.726,- tersebut berasal dari; optimalnya hasil investasi, penerimaan iuran, pengendalian biaya dan pembayaran manfaat pensiun.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat 3 portofolio investasi yang melampaui rencana investasi tahunan dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.753.593.003.198,- terdiri dari; Deposito On Call (DOC) Rp.6.000.000.000,-, Obligasi Rp.282.926.003.198,- dan Deposito Berjangka Rp.464.667.000.000,-.

Penjelasan:

- Keterlampauan realisasi investasi ditempatkan pada Deposito Berjangka dan Deposito On Call serta Obligasi.
- Dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga, penempatan dana pada Deposito Berjangka dan DOC lebih menguntungkan, menunggu momentum yang tepat untuk kembali melakukan pembelian SBN, Obligasi dan Saham.
- Khusus penempatan pada Obligasi; selain kupon relatif lebih besar yang diterima dalam jangka panjang juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.05/2016 dan Nomor: 36/POJK.05/2016 terkait dengan adanya kewajiban Dana Pensiun menempatkan pada portofolio SBN minimal 30% dari total investasi. Kewajiban penempatan pada SBN tersebut, yang 50% nya dapat diperhitungkan dari Obligasi yang diterbitkan BUMN untuk pembiayaan sektor infrastruktur, transportasi, pekerjaan umum, pariwisata, perumahan rakyat, kelistrikan dan energi.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat 3 portofolio investasi yang realisasinya dibawah rencana investasi tahunan sejumlah -Rp.582.577.502.472,- terdiri dari; SBN -Rp.543.796.864.247,-, Saham -Rp.28.545.832.352,- dan Tanah dan Bangunan -Rp.10.234.805.873,-.

Penjelasan:

- *Yield* SBN lebih rendah dari suku bunga deposito, pada tahun 2017 volatilitas harga SBN cukup tajam karena pengaruh kondisi ekonomi global dan nasional.
- 50% dari kewajiban investasi SBN dapat dipenuhi dari obligasi dengan kriteria khusus sebagaimana POJK Nomor: 36/POJK.05/2016.
- Aktivitas transaksi saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 tidak optimal karena dipengaruhi oleh sentimen dalam negeri dan sentimen global terutama isu kenaikan suku bunga The Fed dan kondisi perekonomian.
- Rencana investasi pada tanah & bangunan pada tahun 2017 belum dapat direalisasikan karena belum mendapatkan aset sesuai dengan yang direncanakan.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat 1 portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi sebesar Rp. 339.822.187.630,- melampaui Rp. 3.955.553.388,- atau 1,18% dari RIT Tahun 2017 yang ditetapkan Dewan Pengawas sebesar Rp. 335.866.634.242,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2017	Realisasi	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	122.954.399.350	91.537.484.288	(31.416.915.062)	-25,55%
Deposito Berjangka & DOC	23.579.196.299	56.091.140.937	32.511.944.638	137,88%
Saham	16.890.560.230	13.745.173.652	(3.145.386.578)	-18,62%
Obligasi	166.946.419.939	172.066.734.440	5.120.314.501	3,07%
Penyertaan Langsung	13.274.232	-	(13.274.232)	-100,00%
Tanah dan Bangunan	-	6.381.654.313	6.381.654.313	#DIV/0!
Jumlah	330.383.850.050	339.822.187.630	9.438.337.581	2,86%

Secara umum kinerja investasi cukup bagus sehingga berhasil membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya walaupun kondisi perekonomian global dan nasional selama tahun 2017 sangat dinamis terutama return dari sektor *fixed income* yang semakin rendah dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RIT Tahun 2017 (pertumbuhan ekonomi, yield SBN, suku bunga deposito) tidak sesuai kondisi riilnya.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.4.737.116.081,- dibawah Rp.2.179.222.020,- atau -31,51% dari RIT Tahun 2017 sebesar Rp.6.916.338.101,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2017	Realisasi	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	2.290.882.851	2.210.745.529	(80.137.322)	-3,50%
Beban Pemeliharaan	498.571.062	324.812.270	(173.758.792)	-34,85%
Beban Penyusutan	71.344.188	72.455.602	1.111.414	1,56%
Beban Investasi Lainnya	4.055.540.000	2.129.102.680	(1.926.437.320)	-47,50%
Jumlah	6.916.338.101	4.737.116.081	(2.179.222.020)	-31,51%

Secara umum penggunaan pagu biaya investasi cukup terkendali, dan tidak ada realisasi biaya investasi diluar yang direncanakan kecuali biaya penyusutan bangunan karena adanya reklasifikasi tanah dan bangunan di Kalimantan, Jakarta Timur dari aset operasional ke aset investasi sehingga realisasi beban penyusutan sedikit diatas yang direncanakan.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 17 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.13-PDAM/2017 tanggal 25 April 2017, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya 1% diatas suku bunga teknis aktuarial yang berlaku. 1% persen tersebut dimaksudkan untuk mendanai biaya pengelolaan selama 1 tahun. Target SHI pada RIT tahun 2017 sebesar 9,06% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuarial 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2017 sebesar 9,07%, realisasi tersebut sebesar 0,01% diatas target dalam RIT tahun 2017 sebesar 9,06% dan telah melampaui SHI yang ditetapkan dalam Arahan Investasi yaitu 9%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2017	Realisasi	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	330.383.850.050	339.822.187.630	9.438.337.580	2,86%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	39.200.000.000	32.374.358.434	(6.825.641.566)	-17,41%
Beban Investasi	(6.916.338.101)	(4.737.116.081)	2.179.222.020	-31,51%
Rata-rata Investasi	362.667.511.949	367.459.429.983	4.791.918.034	1,32%
Pencapaian SHI	4.003.137.936.453	4.051.768.031.135	48.630.094.682	1,21%
	9,06%	9,07%	0,01%	0,11%

Penjelasan:

- Rasio biaya pengelolaan sebesar 0,81% (biaya operasional Rp.32.642.514.382,- dibagi rata-rata nilai wajar aset investasi Rp.4.051.768.031.135,-). Dengan demikian SHI yang harus dicapai sekurang-kurangnya 8,81% (bunga aktuarial 8,00% ditambah biaya pengelolaan 0,81%).
- Pencapaian SHI sebesar 9,07% tersebut dapat memenuhi suku bunga aktuarial 8,00% karena alokasi biaya pengelolaan terserap 0,81% sehingga masih dapat melampaui suku bunga aktuarial sebesar 0,26% (9,07% dikurangi 0,81%) menjadi 8,26%

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 19 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.13-PDAM/2017 tanggal 25 April 2017, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2017 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	38.411.401.919	667.720.002.960	17,38	Tidak
Februari	38.642.806.819	590.939.344.613	15,29	Tidak
Maret	38.898.915.745	633.397.514.419	16,28	Tidak
April	39.113.606.244	638.614.885.033	16,33	Tidak
Mei	39.401.470.598	658.126.042.167	16,70	Tidak
Juni	39.553.487.882	676.773.290.114	17,11	Tidak
Juli	40.076.932.957	676.815.782.587	16,89	Tidak
Agustus	40.331.183.530	683.829.576.856	16,96	Tidak
September	40.564.975.876	699.102.272.271	17,23	Tidak
Oktober	40.822.480.251	689.908.634.838	16,90	Tidak
Nopember	41.108.783.623	696.295.774.444	16,94	Tidak
Desember	41.425.350.755	707.938.173.867	17,09	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor 842.1/KEP.13-PDAM/2017 tanggal 25 April 2017 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi. Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2017		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.067.289.571.984	24,16%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	11.000.000.000	0,25%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	827.900.000.000	18,74%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	250.717.208.407	5,68%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obligasi	2.117.851.323.461	47,95%	80,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Sukuk	-	0,00%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	16.656.744.000	0,38%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	125.714.300.000	2,85%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
	4.417.129.147.852	100,00%				

Tidak ada portopolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2017

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA-P	Lebih / (Kurang)	
309	308	1	0,32%

Selama tahun 2017 tidak ada penambahan Mitra Pendiri baru sesuai dengan yang diproyeksikan sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2017 sebanyak 309 PDAM sama dengan posisi akhir tahun 2016.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	32.726	32.868	(142)	-0,43%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.354	1.377	(23)	-1,67%
Pensiunan	9.052	8.920	132	1,48%
Jumlah	43.132	43.165	(33)	-0,08%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2017 sebanyak 43.132 dibawah RKA sebanyak 33 peserta dari targetnya 43.165, karena adanya pengajuan pembayaran pensiun sekaligus dari beberapa peserta yang menerima manfaat pensiun bulanan kurang dari Rp.500.000,-.

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; efisiensi biaya Rp. 2.700.708.127,- , kelebihan pendapatan Rp. 9.438.337.580,- dan pelampauan beban pajak penghasilan -Rp. 1.580.020.750,-.

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp. 301.011.985.132,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi "*Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun*".

"Daftar rincian pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran huruf a."

3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Tercapai /(Tidak Tercapai)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	472.707.953.676	631.114.482.364	158.406.528.688	33,51%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	25.206.158.308	23.297.519.578	(1.908.638.730)	-7,57%
	497.914.111.984	654.412.001.942	156.497.889.958	31,43%
Penerimaan iuran pensiun	475.744.079.877	627.978.479.156	152.234.399.279	32,00%
Tunggakan iuran pensiun	22.170.032.107	26.433.522.786	4.263.490.679	19,23%

Secara umum kinerja iuran pensiun cukup baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2017 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp. 26.433.522.786,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 95.96%.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Selama tahun 2017 terdapat PDAM yang tidak melakukan pembayaran iuran pensiun sama sekali.
- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.
- Terhadap PDAM yang masa kepesertaannya ditangguhkan, sampai dengan akhir masa penangguhan belum mampu menyelesaikan seluruh kewajibannya.

Upaya penyelesaian:

- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya hutangnya PDAM kepada pesertanya sendiri.
- Memberlakukan masa penangguhan kepesertaan selama 1 tahun (tidak ada kewajiban iuran tahun berjalan) terhadap 14 PDAM yang memiliki tunggakan iuran setara 2 tahun kewajiban jatuh tempo atau lebih dengan tujuan agar PDAM dapat menyelesaikan tunggakan iuran dari tahun sebelumnya terhitung bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2017.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta		PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif			
Jumlah Per 31 Desember 2016	32.464	Orang	70.095.373.691
dikurangi peserta keluar	(138)	Orang	(361.606.802)
dikurangi peserta pensiun tunda	(198)	Orang	(457.307.736)
dikurangi peserta pensiun normal/dipercepat	(991)	Orang	(3.982.067.745)
dikurangi peserta pensiun sekaligus	(132)	Orang	(153.502.997)
dikurangi peserta meninggal	(104)	Orang	(321.191.339)
dikurangi peserta cacat	(4)	Orang	(12.709.416)
ditambah kenaikan PhDP	-	Orang	6.522.153.529
ditambah peserta baru	1.971	Orang	5.856.961.508
Jumlah Per 31 Desember 2017	32.868	Orang	77.186.102.693
Peserta Pasif			
Jumlah Per 31 Desember 2016	1.383	Orang	377.211.290
dikurangi peserta keluar	(1)	Orang	(1.051.731)
dikurangi peserta pensiun	(195)	Orang	(118.883.590)
dikurangi peserta meninggal	(6)	Orang	(2.000.081)
dikurangi pengalihan ke DPLK	(2)	Orang	(2.458.439)
ditambah peserta baru	198	Orang	139.886.114
Jumlah per 31 Desember 2017	1.377	Orang	392.703.563
Pensiunan			
Jumlah Per 31 Desember 2016	7.849	Orang	11.366.376.796
dikurangi peserta keluar	(58)	Orang	(63.460.963)
ditambah peserta meninggal	104	Orang	135.815.299
ditambah kenaikan manfaat pensiun	-	Orang	240.696.587
ditambah peserta baru	1.025	Orang	2.270.337.350
Jumlah per 31 Desember 2017	8.920	Orang	13.949.765.069

Berdasarkan data tersebut terjadi kenaikan PhDP peserta aktif secara signifikan yang diusulkan PDAM selama tahun 2017 sebesar 9,30% (Rp.6.522.153.529,- dibagi 70.095.373.691,-), kenaikan tersebut melebihi asumsi kenaikan PhDP dalam asumsi aktuarial sebesar 4,50% per tahun. Dampak dari kenaikan PhDP adalah bertambahnya Nilai Kini Aktuarial sehingga akan mempengaruhi tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD).

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2017 Rp. 301.011.985.132,- melampaui Rp. 7.142.703.035,- atau 2,43% dari target dalam RKA tahun 2017 Rp. 293.869.282.097,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Tercapai/(Tidak Tercapai)	
Pendapatan investasi	330.383.850.050	339.822.187.630	9.438.337.580	2,86%
Beban investasi	6.916.338.101	4.737.116.081	(2.179.222.020)	-31,51%
Hasil Usaha Investasi	323.467.511.949	335.085.071.549	11.617.559.600	3,59%
Beban operasional:				
- Beban Personil	23.714.736.015	25.043.062.024	1.328.326.009	5,60%
- Beban Kantor	1.158.373.500	806.532.821	(351.840.679)	-30,37%
- Beban Pemeliharaan	388.300.000	374.522.713	(13.777.287)	-3,55%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.509.525.000	1.201.810.413	(307.714.587)	-20,38%
- Beban Operasional Lainnya	5.758.080.174	4.715.266.195	(1.042.813.979)	-18,11%
- Beban Penyusutan	634.985.800	501.320.216	(133.665.584)	-21,05%
	33.164.000.489	32.642.514.382	(521.486.107)	-1,57%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	(464.541.305)	386.378.465	850.919.770	183,17%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	289.838.970.155	302.828.935.632	12.989.965.477	4,48%
Pajak Penghasilan	236.929.750	1.816.950.500	1.580.020.750	666,87%
Hasil Usaha Setelah Pajak	289.602.040.405	301.011.985.132	11.409.944.727	3,94%

- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Daftar rincian tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri sebagai pemberi kerja terdapat pada lampiran huruf b."

4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Tercapai /(Tidak Tercapai)	
Manfaat Pensiun Bulanan	186.547.943.866	188.146.355.020	1.598.411.154	0,86%
Manfaat Pensiun Sekaligus	74.884.105.319	66.350.295.752	(8.533.809.567)	-11,40%
Manfaat Pensiun ke-13	15.413.930.484	15.007.880.380	(406.050.104)	-2,63%
Pengalihan ke DPLK	-	-	-	-
	276.845.979.669	269.504.531.152	(7.341.448.517)	-2,65%

Secara umum pada tahun 2017 tidak ada PDAM yang melakukan rasionalisasi pegawai (program pensiun dini), sehingga total pembayaran manfaat pensiun tahun 2017 relatif terkendali, namun ada beberapa pengajuan pensiun baru yang tidak mengajukan pembayaran uang muka 20% sehingga realisasi pembayaran manfaat pensiun sekaligus sebesar 11,40% dibawah anggaran yang berakibat realisasi pembayaran pensiun bulanan sedikit melampaui anggaran yaitu sebesar 0,86% karena pada saat penyusunan anggaran, seluruh pensiun baru di tahun 2017 diasumsikan mengajukan uang muka pensiun 20%.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2017 dengan tahun 2016 adalah:

Uraian	SPI 31-12-2016	Tahun 2017			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2017
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	SPI 31-12-2017	
Surat Berharga Negara	9.455.643.566	1.050.719.838.493	1.067.289.571.984	16.569.733.491	7.114.089.925
Deposito on Call	-	11.000.000.000	11.000.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	827.900.000.000	827.900.000.000	-	-
Saham	(189.855.246.967)	471.454.167.648	250.717.208.407	(220.736.959.241)	(30.881.712.274)
Obligasi	(1.672.207.261)	2.118.266.000.000	2.117.851.323.461	(414.676.539)	1.257.530.722
Penyertaan Langsung	(16.112.862.295)	32.769.606.295	16.656.744.000	(16.112.862.295)	-
Tanah dan Bangunan	49.034.380.407	21.795.469.532	125.714.300.000	103.918.830.468	54.884.450.061
	(149.150.292.550)	4.533.905.081.968	4.417.129.147.852	(116.775.934.116)	32.374.358.434

Kondisi perekonomian global dan nasional sangat mempengaruhi pergerakan Saham, SBN dan Obligasi. Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 relatif membaik dibanding tahun sebelumnya. Pemulihan ekonomi yang berlangsung gradual dengan stabilitas makro yang terjaga dengan baik yang tercermin dari inflasi yang rendah dan terkendali, defisit transaksi berjalan yang berada pada level yang rendahserta nilai tukar rupiah yang stabil, namun risiko

eksternal dan domestik tetap perlu diwaspadai, dan pada tahun 2017 terdapat kenaikan nilai investasi sebesar Rp. 32.374.358.434,- dibanding akhir tahun 2016.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 4.417.129.147.852,- bertambah Rp. 723.199.932.891,- atau tumbuh 19,58% dibanding posisi akhir tahun 2016 sebesar Rp. 3.693.929.214.961,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi oleh standar akuntansi Dana Pensiun bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan mempengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung mempengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2017 sebesar Rp. 32.374.358.434,- yang berasal dari posisi akhir tahun 2017 sebesar -Rp. 116.775.934.116,- dikurangi posisi akhir tahun 2016 sebesar -Rp. 149.150.292.550,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran huruf c."

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2017 sebesar Rp. 7.250.000,- yaitu untuk pembelian printer sedangkan anggarannya sebesar Rp.2.105.000.000,-. Realisasi yang dibawah anggaran karena pekerjaan renovasi dan penambahan ruang gedung kantor, baru dimulai pada triwulan IV-2017, sampai akhir tahun belum selesai dan atas biaya yang sudah dikeluarkan belum dikapitalisasi menambah aset operasional serta pengadaan mobil operasional pengganti mobil yang dijual sampai dengan akhir tahun belum diserahkan dari dealer mobil sesuai pesanan.

7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2017 sebesar Rp. 4.507.268.607.779,- melampaui Rp. 157.575.587.946,- atau 3,62% dari RKA tahun 2017 sebesar Rp. 4.349.693.019.833,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Tercapai /(Tidak Tercapai)	
- Kewajiban Iuran	472.707.953.676	631.114.482.364	158.406.528.688	33,51%
- Hasil Usaha Bersih	289.602.040.405	301.011.985.132	11.409.944.727	3,94%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	39.200.000.000	32.374.358.434	(6.825.641.566)	-17,41%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(276.845.979.669)	(269.504.531.152)	7.341.448.517	-2,65%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	-
Penambahan Aset Neto	524.664.014.412	694.996.294.778	170.332.280.366	32,47%
Aset Neto Awal Tahun	3.825.029.005.421	3.817.350.459.533	(7.678.545.888)	-0,20%
Koreksi Saldo Awal	-	(5.078.146.532)	(5.078.146.532)	-
Aset Neto Akhir Tahun	4.349.693.019.833	4.507.268.607.779	157.575.587.946	3,62%

Koreksi saldo awal merupakan koreksi karena adanya pembatalan perubahan PhDP yang sebelumnya telah diajukan dan disetujui oleh PDAM dan keterlambatan pemberhentian peserta yang tidak segera dilaporkan oleh PDAM sehingga kewajiban iuran masih ditagihkan sehingga harus mengoreksi piutang iuran dan bunga tahun lalu serta denda keterlambatan iuran sebagai akibat adanya koreksi tersebut.

"Daftar rincian Aset Neto masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran huruf d."

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset (ROA)* dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah SPI pendapatan/beban tahun berjalan) dibagi rata-rata aset neto.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2017 sebesar 8,05% dibawah 0,01% dari RKA Tahun 2017 sebesar 8,06% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	328.802.040.405	333.386.343.566	4.584.303.161
Rata-rata nilai aset neto	4.078.933.925.125	4.142.535.075.524	63.601.150.399
Rasio	8,06%	8,05%	-0,01%

Realisasi tingkat pengembangan 8,05% tersebut diatas bunga teknis aktuarial yang harus dicapai yaitu 8,00%.

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. RKD tahun 2017 sebesar 83,64% diatas 0,34% atau 0,41% dari RKA tahun 2017 sebesar 83,30% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2017	Realisasi	Kenaikan/(Penurunan)	
Aset Neto Pendanaan	4.308.599.564.673	4.476.546.284.459	167.946.719.786	3,90%
Nilai Kini Aktuarial	5.172.527.085.108	5.352.006.831.055	179.479.745.947	3,47%
Defisit Pendanaan	(863.927.520.435)	(875.460.546.596)	(11.533.026.161)	1,33%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	83,30%	83,64%	0,34%	0,41%

Penjelasan:

- RKD akhir tahun 2017 sebesar 83,64% mengalami kenaikan sebesar 6,99% dibanding akhir tahun 2016 sebesar 76,65%.
- Banyaknya PDAM atau Mitra Pendiri yang mengajukan kenaikan PhDP sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawainya juga berdampak pada kenaikan Nilai Kini Aktuarial.

- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (Keputusan Menteri Keuangan No.113/PMK.05/2005).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 83,64% artinya yang 16,36% dari kewajiban aktuarial belum didanai masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2018.

"Daftar rincian RKD untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran huruf e."

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2017 dan 2016

1. Kepesertaan

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	309	309	-	0,00%
Peserta Aktif	32.840	32.868	(28)	-0,09%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.338	1.377	(39)	-2,83%
Pensiunan	9.954	8.920	1.034	11,59%

Pada tahun 2017 tidak ada penambahan Mitra Pendiri Baru. Namun jumlah peserta tumbuh sebesar 2,24% dari tahun 2016.

2. Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2017 naik Rp. 78.495.953.477,- atau tumbuh 14,29% menjadi Rp. 627.978.479.156,- dari tahun 2016 sebesar Rp. 549.482.525.679,-. Tunggakan iuran akhir tahun 2017 berkurang sebesar Rp. 2.093.395.591,- atau 7,34% dari tahun 2016 Rp. 28.526.918.377,- menjadi Rp. 26.433.522.786,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	631.114.482.364	549.562.089.190	81.552.393.174	14,84%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	23.297.519.578	28.447.354.866	(5.149.835.288)	-18,10%
	654.412.001.942	578.009.444.056	76.402.557.886	13,22%
Penerimaan iuran pensiun	627.978.479.156	549.482.525.679	78.495.953.477	14,29%
Tunggakan iuran pensiun	26.433.522.786	28.526.918.377	(2.093.395.591)	-7,34%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan hak pensiun tunda ke DPLK tahun 2017 naik Rp. 36.482.914.971,- atau meningkat 15,66% menjadi Rp. 269.504.531.152,- dari tahun 2016 sebesar Rp. 233.021.616.181,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	188.146.355.020	156.437.500.416	31.708.854.604	20,27%
Manfaat Pensiun Sekalaigus	66.350.295.752	64.146.032.860	2.204.262.892	3,44%
Manfaat Pensiun ke-13	15.007.880.380	12.361.546.716	2.646.333.664	21,41%
Pengalihan ke DPLK	-	76.536.189	(76.536.189)	-100,00%
	269.504.531.152	233.021.616.181	36.482.914.971	15,66%

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi tahun 2017 naik Rp. 690.825.574.457,- atau tumbuh 17,98% menjadi Rp. 4.533.905.081.968,- dari tahun 2016 sebesar Rp. 3.843.079.507.511,- dengan perhitungan:

Portofolio Investasi	Tahun 2017		Tahun 2016		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	1.050.719.838.493	23,17%	1.113.341.288.493	28,97%	(62.621.450.000)	-5,62%
Deposito Berjangka & DOC	838.900.000.000	18,50%	633.900.000.000	16,49%	205.000.000.000	32,34%
Saham	471.454.167.648	10,40%	376.295.821.402	9,79%	95.158.346.246	25,29%
Obligasi	2.118.266.000.000	46,72%	1.664.671.171.728	43,32%	453.594.828.272	27,25%
Penempatan Langsung	32.769.606.295	0,72%	32.769.606.295	0,85%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	21.795.469.532	0,48%	22.101.619.593	0,58%	(306.150.061)	-1,39%
	4.533.905.081.968	100,00%	3.843.079.507.511	100,00%	690.825.574.457	17,98%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2017 naik Rp. 29.898.499.406,- atau tumbuh 11,03% menjadi Rp. 301.011.985.132,- dari tahun 2016 sebesar Rp. 271.113.485.726,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	339.822.187.630	306.154.140.291	33.668.047.339	11,00%
Beban investasi	4.737.116.081	5.703.413.645	(966.297.564)	-16,94%
Hasil Usaha Investasi	335.085.071.549	300.450.726.646	34.634.344.903	11,53%
Beban operasional:				
- Beban Personil	25.043.062.024	23.632.990.590	1.410.071.434	5,97%
- Beban Kantor	806.532.821	759.493.798	47.039.023	6,19%
- Beban Pemeliharaan	374.522.713	300.538.772	73.983.941	24,62%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.201.810.413	737.570.768	464.239.645	62,94%
- Beban Operasional Lainnya	501.320.216	4.013.624.504	(3.512.304.288)	-87,51%
- Beban Penyusutan	4.715.266.195	719.846.556	3.995.419.639	555,04%
	32.642.514.382	30.164.064.988	2.478.449.394	8,22%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	386.378.465	1.448.504.818	(1.062.126.353)	-73,33%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	302.828.935.632	271.735.166.476	31.093.769.156	11,44%
Pajak Penghasilan	1.816.950.500	621.680.750	1.195.269.750	192,26%
Hasil Usaha Setelah Pajak	301.011.985.132	271.113.485.726	29.898.499.406	11,03%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2017 bertambah sebesar Rp. 689.918.148.246,- atau tumbuh 18,07% menjadi Rp. 4.507.268.607.779,- dibanding akhir tahun 2016 sebesar Rp. 3.817.350.459.533,- dengan perhitungan;

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
- Kewajiban luran	654.412.001.942	549.562.089.190	104.849.912.752	19,08%
- Hasil Usaha Bersih	301.011.985.132	271.113.485.726	29.898.499.406	11,03%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	32.374.358.434	28.111.932.170	4.262.426.264	15,16%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(289.504.531.152)	(232.945.079.992)	(36.559.451.160)	15,69%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	(76.536.189)	76.536.189	-100,00%
Penambahan Aset Neto	718.293.814.356	615.765.890.905	102.527.923.451	16,65%
Aset Neto Awal Tahun	3.817.350.459.533	3.220.746.500.033	596.603.959.500	18,52%
Koreksi Saldo Awal	(28.375.666.110)	(19.161.931.405)	(9.213.734.705)	48,08%
Aset Neto Akhir Tahun	4.507.268.607.779	3.817.350.459.533	689.918.148.246	18,07%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2017 turun -0,58% menjadi 9,07% dibanding tahun 2016 sebesar 9,65% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	367.459.429.983	328.562.658.816	38.896.771.167
Rata-rata nilai wajar investasi	4.051.768.031.135	3.403.708.103.043	648.059.928.092
SHI	9,07%	9,65%	-0,58%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2017 turun -0,49% menjadi 8,05% dibanding tahun 2016 sebesar 8,53% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	333.386.343.566	299.225.417.896	34.160.925.670
Rata-rata nilai aset neto	4.142.535.075.524	3.506.382.485.118	636.152.590.406
Rasio	8,05%	8,53%	-0,49%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2017 tumbuh 6,99% menjadi 83,64% dibanding tahun 2016 sebesar 76,65% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)
Aset Neto Pendanaan	4.476.546.284.459	3.779.584.673.363	696.961.611.096
Nilai Kini Aktuarial	5.352.006.831.055	4.931.241.313.497	420.765.517.558
Defisit Pendanaan	(875.460.546.596)	(1.151.656.640.134)	276.196.093.538
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	83,64%	76,65%	6,997%

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Walaupun secara umum disadari adanya pengertian, kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan tahun 2017:

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(85.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.282
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(289.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
Total			4.073.194.341.897	(1.594.592.286.925)	2.184.346.717.774		3.996.257.403.324	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayar manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2017 mencapai Rp. 1.594.592.286.925,- yang bersumber dari hasil pengembangan/investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional dan pembayaran manfaat pensiun. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp. 3.996.257.403.324,- namun aset neto telah mencapai Rp. 4.507.268.607.779,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2017 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 22 Maret 2018

DAPENMA PAMSI

Pengurus



Direktur Utama